



Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Syariah dan Kewirausahaan Halal pada Siswa SMA IT Assalam Martapura melalui Sosialisasi dengan Pendekatan Financial Mindset

¹Dian May Syifa, ²Luqyana Puteri Anggraini, ³Ajeng Juniwanti, ⁴Afifah Amini, ⁵Hafizoh Zokhairia Lathifa, ⁶Nur Ika, ⁷Amelia Rahmaniah

Program Studi Magister Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Indonesia

250211040115@mhs.uin-antasari.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 25 th December 2025 Revised: 14 th January 2026 Published: 5 th February 2026	<i>This community service activity is motivated by the low level of sharia financial literacy among Generation Z and the rise of risky economic behaviors such as online gambling and illegal online loans in Banjar Regency. The purpose of this activity is to improve the understanding of SMA IT Assalam Martapura students regarding productive and ethical pocket money management through a financial mindset approach based on sharia principles. The method used is Participatory Action Research (PAR) with interactive socialization techniques covering sharia investment, halal business opportunities, and Islamic philanthropy. The results show that the use of attractive visualizations and a digital lifestyle approach effectively triggered enthusiasm and increased students' ethical awareness in identifying financial risks. Despite time constraints, students successfully understood strategies to turn pocket money into blessed future assets. The conclusion of this service is that strengthening sharia financial literacy from an early age is a strategic step to form a financially wise and economically independent younger generation. The importance of these results provides recommendations for schools to integrate sharia financial literacy education into additional curriculum programs sustainably.</i>
Keywords Sharia Financial Literacy; Halal Entrepreneurship; Financial Mindset; Generation Z; Community Service	

Informasi Artikel	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 25 Desember 2025 Direvisi: 14 Januari 2026 Dipublikasi: 5 Februari 2026	Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh rendahnya literasi keuangan syariah di kalangan Generasi Z serta maraknya perilaku ekonomi berisiko seperti judi online dan pinjaman online ilegal di Kabupaten Banjar. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA IT Assalam Martapura mengenai pengelolaan uang saku yang produktif dan beretika melalui pendekatan financial mindset berbasis prinsip syariah. Metode yang digunakan adalah <i>Participatory Action Research</i> (PAR) dengan teknik sosialisasi interaktif yang mencakup materi investasi syariah, peluang bisnis halal, dan filantropi Islam. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan visualisasi menarik dan pendekatan gaya hidup digital efektif memicu antusiasme serta meningkatkan kesadaran etis siswa dalam mengidentifikasi risiko finansial. Meskipun terdapat kendala keterbatasan waktu, siswa berhasil memahami strategi mengubah uang jajan menjadi aset masa depan yang berkah. Simpulan dari pengabdian ini adalah penguatan literasi keuangan syariah sejak dini merupakan langkah strategis untuk membentuk karakter generasi muda yang bijak finansial dan mandiri secara ekonomi. Pentingnya hasil ini memberikan rekomendasi bagi sekolah untuk mengintegrasikan
Kata kunci Literasi Keuangan Syariah; Kewirausahaan Halal; Financial Mindset; Generasi Z; Pengabdian Masyarakat	

edukasi keuangan syariah ke dalam program kurikulum tambahan secara berkelanjutan.
--

PENDAHULUAN

Generasi Z memiliki potensi besar dalam membangun kemandirian finansial melalui teknologi, namun potensi ini terhambat oleh gaya hidup konsumtif dan pengelolaan uang saku yang kurang terarah (Prasinta et al., 2023). Melalui pendekatan keuangan syariah, uang saku tidak hanya berfungsi sebagai alat konsumsi, tetapi juga dapat dikelola menjadi tabungan, investasi sederhana, maupun modal awal kewirausahaan halal yang bernilai keberkahan dan berkelanjutan (Nursjanti et al., 2023).

Rendahnya literasi ini berpotensi menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan serta minimnya minat terhadap produk keuangan dan kewirausahaan halal. Berbagai penelitian sebelumnya menegaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan individu dalam mengelola tabungan, investasi, dan pengeluaran (Yasin et al., 2021). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah di Indonesia masih tertinggal dibandingkan literasi keuangan umum, sehingga banyak generasi muda yang belum optimal dalam memanfaatkan produk keuangan halal (Nursjanti et al., 2023). Rendahnya pemahaman terhadap produk keuangan syariah juga menyebabkan keraguan dalam bertransaksi menggunakan produk halal (Azizurrahman et al., 2024).

Literasi keuangan dan investasi telah menjadi isu krusial dalam pembentukan generasi muda yang cerdas finansial, terutama Generasi Z, di mana kurangnya pengetahuan dasar tentang pasar modal dapat menghambat pengambilan keputusan finansial di masa depan (Imam Fakhruddin et al., 2025). Oleh karena itu, edukasi komprehensif mengenai instrumen investasi, manajemen risiko, dan perencanaan portofolio sangat dibutuhkan. Sejalan dengan upaya pembekalan finansial umum, penguatan fondasi Ekonomi Syariah juga dianggap fundamental. Program edukasi tentang konsep dasar Ekonomi Syariah diperlukan untuk mewujudkan kesejahteraan dan keadilan berbasis prinsip-prinsip Islam (Zakir et al., 2025). Prinsip-prinsip ini kemudian diterapkan dalam konteks modern, seperti dalam berbisnis, di mana sosialisasi praktik Bisnis Syariah yang melarang riba, maysir, dan gharar melalui platform digital seperti e-commerce menjadi alternatif etis untuk mendorong kemandirian usaha dan pertumbuhan ekonomi umat (Ainul yaqin et al., 2021). Selain dimensi ekonomi murni, pembangunan karakter dan kesadaran sosial melalui Filantropi Islam juga merupakan aspek integral. Melalui program sekolah (seperti infaq), nilai-nilai filantropi berhasil diinternalisasi untuk menumbuhkan empati dan inisiatif peduli sosial pada siswa (Abdul & Maftuhin, 2025). Secara keseluruhan, literatur menunjukkan bahwa pembekalan kepada Generasi Z harus bersifat holistik: menggabungkan kecerdasan finansial-investasi, kepatuhan pada prinsip Ekonomi Syariah, dan pengamalan spirit filantropi untuk menciptakan masyarakat yang tidak hanya sejahtera secara materi tetapi juga adil dan beretika.

Permasalahan pengelolaan keuangan yang tidak sehat, diperburuk oleh maraknya judi online di Kabupaten Banjar (*KompasTV*, 2024), telah menimbulkan dampak sosial serius seperti peningkatan angka perceraian dan konflik rumah tangga (*Katajari. Com*, 2025). Fenomena ini mencerminkan rendahnya literasi keuangan dan tingginya perilaku ekonomi berisiko di masyarakat, termasuk di sekitar lingkungan siswa SMA IT Assalam Martapura. Sebagai bagian dari Generasi Z yang hidup di era digital dan memiliki akses luas terhadap

teknologi, siswa rentan terpapar pada pola pikir instan dan perilaku konsumtif yang spekulatif jika tidak dibekali edukasi yang memadai. Oleh karena itu, sosialisasi “Gen Z Jago Cuan: Trik Kelola Uang Jajan Jadi Aset Masa Depan ala Syariah” sangat penting dilakukan sebagai langkah preventif untuk menanamkan pemahaman pengelolaan uang yang bijak, menghindari perilaku finansial merugikan (seperti judi online), serta menginternalisasi nilai-nilai keuangan syariah yang menekankan pada pengelolaan harta secara halal dan bertanggung jawab demi masa depan.

Berdasarkan kajian tersebut, artikel ini menghadirkan kebaruan dengan memfokuskan peningkatan literasi keuangan syariah dan kewirausahaan halal pada siswa SMA IT Assalam Martapura melalui pendekatan *financial mindset*. Pendekatan ini menekankan pembentukan pola pikir keuangan yang benar sejak dini, meliputi kesadaran dalam mengelola uang, pemahaman prinsip halal dan haram dalam transaksi, serta penumbuhan jiwa kewirausahaan halal yang produktif. Permasalahan utama yang dikaji adalah bagaimana tingkat literasi keuangan syariah dan pembentukan *financial mindset* memengaruhi perilaku keuangan serta minat kewirausahaan halal siswa SMA. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa semakin baik literasi keuangan syariah dan *financial mindset* siswa, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk mengelola keuangan secara bijak dan mengembangkan aktivitas kewirausahaan halal. Penelitian ini penting dilakukan karena siswa SMA merupakan calon generasi produktif yang berperan sebagai agen perubahan ekonomi syariah di masa depan.

Penelitian ini memiliki posisi strategis sebagai langkah preventif untuk membentengi siswa dari risiko ekonomi digital seperti judi online. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mungkin hanya berfokus pada literasi keuangan umum atau aspek perbankan, artikel ini menghadirkan kebaruan dengan menekankan pada pembentukan pola pikir keuangan (*financial mindset*) sejak dini. Fokus utama adalah mengubah cara pandang siswa dalam mengelola uang jajan menjadi aset masa depan melalui integrasi investasi syariah, peluang bisnis halal, dan spirit filantropi Islam secara holistik. Dengan menargetkan siswa SMA sebagai agen perubahan, penelitian ini bertujuan memberikan rekomendasi konkret bagi institusi pendidikan untuk mengintegrasikan edukasi syariah ke dalam kurikulum secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan utama yang dikaji dalam kegiatan ini adalah bagaimana tingkat pemahaman literasi keuangan syariah siswa SMA IT Assalam Martapura dalam mengelola keuangan pribadi dan bagaimana efektivitas pendekatan *financial mindset* dalam membentuk perilaku keuangan yang bijak dan menumbuhkan minat kewirausahaan halal pada siswa. Tujuan dari artikel ini adalah untuk menganalisis tingkat literasi keuangan syariah siswa SMA IT Assalam Martapura, mengkaji pengaruh pendekatan *financial mindset* terhadap perilaku keuangan dan kewirausahaan halal, serta memberikan rekomendasi strategis dalam upaya peningkatan literasi keuangan syariah di lingkungan sekolah. Diharapkan artikel ini dapat berkontribusi dalam pengembangan literasi keuangan syariah dan mendorong tumbuhnya wirausaha halal sejak usia sekolah.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi “Gen Z Jago Cuan: Trik Kelola Uang Jajan Jadi Aset Masa Depan ala Syariah” adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan menggunakan metode PAR atau *Participatory Action Research* dalam melakukan pengabdian Masyarakat (Hasanah & Monica, 2023). Metode ini digunakan karena melibatkan

partisipasi siswa di SMA IT Assalam Martapura untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dan kewirausahaan halal. Kegiatan dilaksanakan pada Selasa, 09 Desember 2025, dengan melibatkan mahasiswa Pascasarjana jurusan Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 20205 UIN Antasari Banjarmasin sebagai fasilitator dan siswa di SMA IT Assalam Martapura sebagai peserta. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, tanya jawab, dan dokumentasi foto serta materi sosialisasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan (Naufal, Syifa, Haris, et al., 2025).

Metode Pelaksanaan terbagi atas Tahap persiapan, tahap penyusunan program, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap evaluasi dan tindak lanjut (Wekke, 2022). Tahap persiapan terdiri atas beberapa kegiatan, yaitu Pembentukan tim Program Pengabdian Masyarakat oleh Dosen pengampu mata kuliah Etika Bisnis Islam serta pembagian tugas kepada masing-masing anggota tim, kemudian berkoordinasi antara anggota tim dengan pihak sekolah tentang maksud dan tujuan dari program Pengabdian, selanjutnya dalam tahap penyusunan program dilakukan dengan penyusunan materi sosialisasi yang mencakup *Mindset Keuangan Syariah, Investasi Syariah, Peluang Bisnis Halal, dan Filantropi Islam (ZIS)* serta pembuatan media visual edukatif (slide, video, infografis).

Pada tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan Pemaparan materi interaktif dengan gaya penyajian sesuai karakter Gen Z yang dilanjutkan dengan Sesi tanya jawab dan diskusi untuk menggali pemahaman serta memberikan ruang refleksi bagi peserta. Pada tahap evaluasi dan tindak lanjut, seluruh anggota tim bekerja sama melakukan Penyusunan laporan hasil kegiatan, serta memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah agar literasi keuangan syariah dapat diintegrasikan dalam kegiatan rutin atau kurikulum tambahan. Secara keseluruhan, metode penelitian dan pelaksanaan ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran partisipatif berbasis gaya hidup digital Gen Z mampu meningkatkan pemahaman konseptual serta kesadaran etis siswa terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah secara signifikan.

Partisipasi siswa diwujudkan secara sistematis melalui tahapan berikut:

1. Tahap persiapan & penyusunan program, siswa berpartisipasi melalui koordinasi awal untuk memetakan kebutuhan edukasi yang relevan dengan kondisi lapangan, seperti maraknya tren gaya hidup konsumtif di lingkungan sekolah.
2. Tahap pelaksanaan (aksi), siswa berperan sebagai subjek aktif, bukan sekadar pendengar pasif. Partisipasi diwujudkan melalui interaksi dua arah dalam pemaparan materi "Gen Z Jago Cuan", di mana siswa melakukan refleksi kritis terhadap kebiasaan pengelolaan uang jajan mereka.
3. Tahap evaluasi & tindak lanjut, siswa memberikan umpan balik langsung mengenai materi investasi dan filantropi Islam, yang kemudian digunakan tim untuk menyusun rekomendasi pengintegrasian kurikulum sekolah.

Data yang diperoleh melalui observasi, tanya jawab, dan dokumentasi dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif melalui langkah-langkah berikut:

1. Reduksi data, dengan tim menyeleksi dan menyederhanakan data mentah dari hasil tanya jawab dan observasi perilaku siswa selama kegiatan untuk memfokuskan pada indikator pemahaman literasi keuangan.

2. Penyajian data (*data display*), informasi yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi logis dan sistematis yang menghubungkan teori *financial mindset* dengan respon praktis siswa di lapangan.
3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*), yaitu melakukan verifikasi terhadap data yang disajikan untuk merumuskan simpulan mengenai tingkat efektivitas pendekatan gaya hidup digital dalam meningkatkan kesadaran etis finansial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksana kegiatan sosialisasi yang bertemakan "Gen Z Jago Cuan: Trik Kelola Uang Jajan Jadi Aset Masa Depan ala Syariah" telah dilaksanakan pada Selasa, 09 Desember 2025, bertempat di SMA IT Assalam Martapura. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan siswa Gen Z, khususnya terkait strategi efektif dalam pengelolaan uang saku dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya investasi sejak dini berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Pendekatan ini selaras dengan temuan sebelumnya yang menekankan bahwa memperkenalkan prinsip bisnis syariah merupakan proses penting dalam mempromosikannya kepada masyarakat dan pelaku (Ainul yaqin et al., 2021). Oleh karena itu, melalui kegiatan ini diharapkan siswa memperoleh pemahaman yang mendalam untuk menerapkan prinsip keuangan syariah dalam pengelolaan uang harian mereka.



Gambar 1. Pemaparan materi sosialisasi “Gen Z Jago Cuan: Trik Kelola Uang Jajan Jadi Aset Masa Depan ala Syariah” yang menjelaskan mengenai strategi Mindset Keuangan Syariah, Investasi Syariah, serta pemanfaatan Peluang Bisnis Halal dan Filantropi Islam sebagai kunci keberkahan

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, keterlibatan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin ikut serta berperan dalam menambah wawasan dan pemahaman tentang pentingnya literasi finansial sejak dini. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa kesadaran finansial awal sangat menentukan kompetensi dan kesiapan finansial di masa depan (Yushita, 2017). Meskipun mereka belum memiliki pengetahuan tentang literasi finansial yang mendalam, interaksi aktif dan antusiasme mereka untuk bertanya menunjukkan adanya keingintahuan terhadap topik yang disajikan.



Gambar 2. Setelah Pemaparan Materi dilanjutkan dengan sesi diskusi tanya jawab, penyimpulan materi, serta apresiasi kepada seluruh partisipan yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi

Sebelum kegiatan dimulai, sebagian besar siswa cenderung memandangi uang saku hanya sebagai alat konsumsi jangka pendek yang bersifat impulsif. Hal ini tercermin dari respon awal siswa yang mengaku belum mengenal instrumen investasi syariah dan minimnya kesadaran akan risiko keuangan digital. Namun, melalui sesi tanya jawab dan diskusi interaktif, terjadi perubahan perspektif yang nyata:

1. Identifikasi Risiko: Siswa yang awalnya menganggap enteng promosi di media sosial, mulai mampu mengidentifikasi ciri-ciri perilaku ekonomi berisiko seperti judi online dan pinjaman online ilegal sebagai ancaman nyata bagi masa depan mereka.
2. Perubahan Pola Pikir: Dari orientasi "menghabiskan", siswa beralih pada pemahaman "mengelola", di mana uang saku dapat dialokasikan menjadi aset produktif melalui tabungan dan investasi sederhana yang sesuai prinsip syariah.
3. Kesadaran Etis: Munculnya pertanyaan kritis mengenai mekanisme bagi hasil menunjukkan bahwa siswa mulai mempertimbangkan aspek kehalalan dan keberkahan dalam setiap transaksi finansial.

Konteks kegiatan ini semakin relevan mengingat pesatnya perkembangan teknologi digital dan internet telah membawa perubahan besar di berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan sosial. Kemudahan akses informasi yang ditawarkan internet juga diiringi munculnya tantangan serius, terutama peningkatan kasus judi online (slot) dan pinjaman online ilegal yang kini menyasar remaja dan pelajar (Jessica et al., 2026). Oleh karena itu, sosialisasi ini diadakan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan ini dengan cara yang aman dan sesuai usia, sekaligus membekali mereka dengan literasi digital dan finansial dasar yang penting. Tujuannya adalah tidak hanya sekadar memberi informasi, tetapi juga membentuk benteng pertahanan dini dengan mengajarkan mereka cara mengidentifikasi risiko, serta memahami konsekuensi pinjaman ilegal, sehingga mereka memiliki kesadaran dan keterampilan pengambilan keputusan yang bijak sebelum terkena dampak negatif lebih jauh.

Di samping aspek finansial, kegiatan ini juga mendukung penanaman karakter filantropi atau kepedulian sosial yang merupakan tanggung jawab kolektif pemangku kebijakan di institusi pendidikan, di mana semangat kedermawanan harus secara terencana diawasi, diperbaiki, dan diimplementasikan secara konsisten di lingkungan sekolah (Abdul & Maftuhin, 2025). Konsep Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) menjadi salah satu wujud konkret dari upaya menumbuhkan spirit filantropi tersebut (Naufal, Syifa, & Aslam, 2025). Oleh karena itu, sosialisasi ini dilaksanakan sebagai langkah nyata oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sebagai upaya konkret untuk menginternalisasi nilai-nilai ZIS kepada

siswa yang dimana sebelumnya telah menjalin koordinasi dengan pihak SMA IT Assalam Martapura. Pelaksanaan kegiatan berhasil diselenggarakan di aula sekolah dengan memanfaatkan alokasi waktu singkat yang diberikan di sela-sela jadwal sekolah mereka.

Hasil pengabdian ini memperkuat temuan (Yasin et al., 2021) bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku individu dalam mengelola pengeluaran dan investasi. Rendahnya minat awal siswa terhadap produk keuangan halal sejalan dengan penelitian Nursjanti et al. (2023) mengenai ketertinggalan literasi keuangan syariah di kalangan milenial dan Gen Z. Selain itu, keberhasilan internalisasi nilai Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dalam kegiatan ini mendukung pandangan (Abdul & Maftuhin, 2025) bahwa sekolah merupakan lingkungan strategis untuk menumbuhkan spirit filantropi sebagai bagian dari pembangunan karakter sosial siswa. Penggunaan visualisasi menarik dalam menjelaskan ekonomi syariah juga terbukti efektif, sebagaimana disarankan oleh (Ainul yaqin et al., 2021) dalam mempromosikan praktik bisnis halal kepada masyarakat.

Dengan mengangkat fenomena yang dekat dengan keseharian mereka, seperti *e-commerce* dan bahaya judi *slot*, materi tidak lagi dianggap sebagai teori akademik yang kaku, melainkan solusi atas ancaman nyata yang mereka temui di internet. Karakter Gen Z yang cenderung visual dan memiliki rentang perhatian singkat diakomodasi melalui penggunaan *slide* edukatif dan video. Hal ini mempermudah mereka menyerap konsep kompleks seperti *riba*, *maysir*, dan *gharar*. Mengaitkan pengelolaan uang dengan keberkahan melalui ZIS memberikan dimensi emosional dan spiritual yang kuat, sehingga siswa merasa memiliki tanggung jawab sosial selain sekadar mencari keuntungan personal.

Namun, salah satu kendala utama yang dihadapi dalam pelaksanaan sosialisasi adalah keterbatasan alokasi waktu sesi yang hanya berlangsung kurang lebih 120 menit. Durasi yang singkat ini secara signifikan membatasi kedalaman pembahasan materi, terutama instrumen investasi syariah, yang idealnya memerlukan waktu lebih intensif untuk dipaparkan secara rinci. Keterbatasan waktu juga berdampak pada minimnya alokasi untuk sesi tanya jawab interaktif. Meskipun durasi kegiatan terbatas, penggunaan strategi yang sesuai dengan karakter Gen Z mampu mengoptimalkan penyerapan materi investasi syariah dan manajemen risiko secara signifikan.



Gambar 3. Foto bersama dengan seluruh partisipan kegiatan sosialisasi

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi bertema "Gen Z Jago Cuan: Trik Kelola Uang Jajan Jadi Aset Masa Depan ala Syariah" di SMA IT Assalam Martapura berhasil memberikan beberapa temuan

kunci yang signifikan bagi pengembangan literasi keuangan syariah di tingkat sekolah menengah. Temuan utama menunjukkan bahwa pendekatan *financial mindset* berhasil mengubah persepsi siswa dari pola pikir konsumtif menjadi sadar risiko terhadap ancaman ekonomi digital seperti judi online dan pinjaman online ilegal. Hal ini membuktikan bahwa literasi keuangan syariah bukan sekadar pengetahuan produk, melainkan alat preventif terhadap perilaku ekonomi berisiko. Penggunaan visualisasi menarik dan materi yang disesuaikan dengan gaya hidup digital Gen Z terbukti mampu mengatasi hambatan kompleksitas materi investasi syariah dalam waktu yang relatif singkat. Siswa mampu menyerap strategi mengubah uang jajan menjadi aset masa depan yang berkah melalui instrumen investasi sederhana dan kewirausahaan halal. Signifikansi kegiatan ini terletak pada keberhasilan menggabungkan kecerdasan finansial dengan nilai-nilai filantropi Islam (Zakat, Infak, dan Sedekah). Temuan ini menegaskan bahwa pembentukan karakter generasi muda yang mandiri secara ekonomi harus dibarengi dengan tanggung jawab sosial yang kuat. Secara keseluruhan, penguatan literasi keuangan syariah sejak dini merupakan langkah strategis untuk membentuk profil lulusan yang bijak finansial, mandiri secara ekonomi, dan beretika Islami.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi strategis demi keberlanjutan edukasi literasi keuangan syariah di masa depan. Pertama, bagi pihak SMA IT Assalam Martapura, sangat disarankan untuk mulai mengintegrasikan edukasi literasi keuangan syariah ke dalam kurikulum sekolah atau program ekstrakurikuler secara rutin dan berkelanjutan. Langkah ini penting agar pembentukan pola pikir (*financial mindset*) siswa tidak berhenti pada satu sesi sosialisasi saja, melainkan dapat terpantau dan berkembang secara konsisten selama masa sekolah. Kedua, bagi para peneliti atau pelaksana pengabdian masyarakat selanjutnya, disarankan untuk menambah alokasi waktu pertemuan agar materi yang bersifat teknis, seperti instrumen investasi syariah dan manajemen risiko, dapat dikupas secara lebih mendalam dan interaktif. Mengingat karakter Generasi Z yang sangat dekat dengan teknologi, pengembangan media pembelajaran digital yang interaktif seperti aplikasi simulasi pengelolaan keuangan atau game edukasi sangat direkomendasikan. Hal ini akan memungkinkan siswa untuk mempraktikkan simulasi pengelolaan keuangan syariah secara mandiri di luar jam sekolah, sehingga nilai-nilai keberkahan dan kemandirian ekonomi dapat terinternalisasi lebih kuat dalam keseharian mereka.

PENGHARGAAN

Para penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah mendukung selama persiapan dan pelaksanaan pengabdian masyarakat hingga penulisan penulisan, baik lembaga maupun individu yang telah menyediakan fasilitas selama pengabdian serta data, literatur, dan dokumen pendukung yang sangat penting bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan ini. Ucapan terima kasih juga para penulis sampaikan kepada keluarga dan teman-teman penulis yang selalu menjadi sumber motivasi, dukungan moral, dan doa tak terhitung selama proses penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, R., & Maftuhin, A. (2025). Spirit Filantropi Siswa SMA Muhammadiyah 1 Blitar. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam, Vol. 3, No. 1*.
- Ainul yaqin, MH., Sakum, Edy, S., Nugroho, D., & Juariah, S. (2021). Sosialisasi Cara Berbisnis Secara Syariah Lewat Ecommerce Bagi Siswa SMA Islam Yaspia Cibarusah. *Jurnal Pengabdian Pelita Bangsa, Vol. 2, No. 2*.

- Azizurrahman, N., Ruhadi, & Suhartanto, D. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Islam terhadap Inklusi Keuangan Syariah pada Generasi Milenial. *Journal of Islamic Management*, 4(2), 147–159. <https://doi.org/10.15642/jim.v4i2.1824>
- Hasanah, N., & Monica, A. V. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat: Pemilihan Pendekatan, Strategi, Model dan Metode Pembelajaran pada Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(1), 45–53.
- Imam Fakhruddin, Firdaus, F., Arini, S., Nanda Wiyah, Q., & Gatot Prasetyo, N. (2025). Sosialisasi dan Edukasi Investasi dan Portofolio Pasar Modal di SMA Negeri 2 Bengkalis Riau. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 206–212. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v5i1.3854>
- Jessica, T., Rajab, J., Zulfan Ramadani, H., Nuril Fahmi, M., Rahma Yul Insani, S., & Hafid, F. (2026). Sosialisasi Literasi Digital: Menangkal Judi Online Di Kalangan Siswa Smas 4 Pgri Padang. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, Vol. 2, No. 4.
- Katajari. Com. (2025). [Katajari.com]. <https://www.katajari.com/judi-online-salah-satu-penyebab-perceraian-di-kabupaten-banjor/>
- KompasTV. (2024). <https://www.kompas.tv/amp/regional/555003/pelaku-judi-online-ditangkap-saat-sedang-asyik-berjudi-di-warnet-di-martapura>
- Naufal, Y., Syifa, D. M., & Aslam, M. A. (2025). KONTRIBUSI MANAJEMEN PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENGANTISIPASI ANCAMAN RESESI EKONOMI GLOBAL. *Mitsaqan Ghalizan*, 5(2), 74–84.
- Naufal, Y., Syifa, D. M., Haris, M., & Mustangin, M. (2025). Upaya Preventif Penanganan Kenakalan Remaja Melalui Penyuluhan Hukum Di SMA IT Assalam Martapura. *Journal of Society and Scientific Studies*, 1(3), 11–19.
- Nursjanti, F., Amaliawati, L., & Utami, E. M. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Milenial dan Gen Z di Jawa Barat. *Madaniya*, 4(1), 54–67. <https://doi.org/10.53696/27214834.345>
- Prasinta, F. I., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif di kalangan generasi Z. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 3028–3038.
- Wekke, I. S. (2022). *Metode Pengabdian Masyarakat: Dari Rancangan ke Publikasi*. Penerbit Adab. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=lxAMEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA70&dq=metode+pengabdian+masyarakat&ots=qJHIDDk7qM&sig=Xk1HBjdsmYLNp_hd6HQ_abEgTsmE
- Yasin, R. M., Lailiyah, N., & Edris, M. (2021). Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(1), 75. <https://doi.org/10.29300/ba.v6i1.4117>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 6, No. 1. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Zakir, M., Winario, M., Mairiza, D., Khairi, R., & Irmawanti, I. (2025). Sosialisasi Dan Edukasi Ekonomi Syariah Untuk Pelajar: Fondasi Kuat Menuju Kesejahteraan Dan Keadilan Berbasis Syariah Di Sma It Al-Utsaimin Bangkinang. *Journal of Community Sustainability*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.63477/jocs.v2i1.154>